

Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bos Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana Bos di Kota Makassar

Lestari Wahyuni¹, Mursalim², Andi Nurwana³

1, 2, 3 Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo No.km.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Lestariwahyuni19@Gmail.Com

Abstract

This study aims to empirically prove the Effect of the School Budget Activity Plan Application (ARKAS) and the BOS Management Information System Application on Financial Reporting Accountability in Makassar City. The analytical tool used in this research is using multiple linear statistical tests and questionnaires as research instruments. The population in this study was 78 respondents using the census method. The results of this study prove that the first hypothesis which states that the Application of the School Budget Activity Plan (ARKAS) has an effect on Financial Reporting Accountability is acceptable and significant at $\alpha = 0.01$. The second hypothesis which states that the BOS Management Information System Application affects the Accountability of Financial Statements is accepted and significant at $\alpha = 0.001$.

Keywords: RKAS Application, Management Information System, BOS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BOS Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Di Kota Makassar. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik linier berganda dan kuisioner sebagai instrument penelitian. Populasi dalam penelitian sebanyak 78 responden dengan metode sensus. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan dapat diterima dan signifikan pada $\alpha = 0,01$. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BOS berpengaruh terhadap Akuntabiitas Laporan Keuangan diterima dan signifikan pada $\alpha = 0,001$.

Kata Kunci : Aplikasi RKAS, Sistem Informasi Manajemen, BOS

Copyright (c) 2023 Lestari Wahyuni, Mursalim, Andi Nurwana

Corresponding author: Lestari Wahyuni

Email Address: Lestariwahyuni19@Gmail.Com (Jl. Urip Sumoharjo No.km.5, Panaikang)

Received 13 March 2023, Accepted 20 March 2023, Published 20 March 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003).

Dalam perkembangan dunia pendidikan dewasa ini dengan mudah dapat dikatakan bahwa masalah pembiayaan menjadi masalah yang cukup pelik untuk dipikirkan oleh para pengelola pendidikan. Karena masalah pembiayaan pendidikan akan menyangkut masalah tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana prasarana, pemasaran dan aspek lain yang terkait dengan masalah keuangan. Fungsi pembiayaan tidak mungkin dipisahkan dari fungsi lainnya dalam pengelolaan

sekolah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembiayaan menjadi masalah sentral dalam pengelolaan kegiatan pendidikan.

Ketidakmampuan suatu lembaga untuk menyediakan biaya, akan menghambat proses belajar mengajar. Hambatan pada proses belajar mengajar dengan sendirinya menghilangkan kepercayaan masyarakat pada suatu lembaga. Namun bukan berarti bahwa apabila tersedia biaya yang berlebihan akan menjamin bahwa pengelolaan sekolah akan lebih baik. Hal tersebut dapat menghambat upaya penuntasan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, karena penduduk miskin akan semakin sulit memenuhi kebutuhan biaya pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikburistek) Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler menyatakan program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional bagi sekolah sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus non fisik. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki tujuan untuk membantu dan meringankan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan wajib belajar 12 tahun yang berkualitas dan bermutu, membebaskan peserta didik atas pungutan biaya operasional sekolah, dan meringankan beban peserta didik dalam membayar biaya pendidikan khususnya di sekolah swasta Meningkatkan kebutuhan dalam pendidikan, mendorong pemerintah Indonesia menyalurkan berbagai bantuan demi kelangsungan pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana bantuan operasional Sekolah (BOS) digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pemerataan akses layanan Pendidikan bagi setiap sekolah tingkat dasar, menengah dan atas.

Bentuk penyaluran dana BOS yang diberikan pemerintah tersebut, tentunya tidak luput dari data yang ada. Data yang dimaksud ini bisa berupa data siswa yang terdaftar, maupun data dana kas yang masuk maupun keluar yang dikelola kementerian Pendidikan melalui aplikasi yang sudah ditetapkan di instansi tersebut. Adapun jenis aplikasi yang diterapkan oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikburistek) yang disebut dengan aplikasi ARKAS. Aplikasi ARKAS merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah.

Seperti yang dikutip dari laman resmi kominfo, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikburistek) Nadiem Anwar Makarim resmi meluncurkan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) untuk sekolah. Aplikasi itu dirancang sebagai aplikasi tunggal serta integrasi sistem pengelolaan anggaran sekolah atau Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan sistem pengelolaan keuangan daerah. Sebelumnya, sekolah mengisi data perencanaan dan pelaporan anggaran secara manual yang dikirim ke pemerintah daerah dan sampai ke pemerintah pusat. Dengan ARKAS nantinya akan terintegrasi dengan SIPLah dan Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Sehingga, pelaporan dana BOS terintegrasi dengan aplikasi lain secara otomatis. (<https://www.kominfo.go.id/> pada tanggal 15 Februari 2022).

Penerapan aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) sangat penting dalam pengelolaan dana BOS, organisasi sekolah akan kesulitan menempatkan dana BOS jika tidak menggunakan aplikasi tersebut (Mashar, 2019). Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan aplikasi yang memberikan informasi pengelolaan dana BOS secara transparansi kepada semua pihak sekolah (Yanti, 2021). Sekolah wajib menggunakan ARKAS sebagai pembimbing dalam pengelolaan dana BOS agar dana BOS dapat dikelola secara akuntabilitas dan transparansi serta membantu pengelolaan sekolah (Ridho et al., 2021). Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) yang tidak dilaksanakan dengan baik, mengakibatkan pengelolaan sekolah menjadi buruk. Akibatnya dana BOS yang ada menimbulkan permasalahan bagi sekolah dalam hal ini pengelolaan dana BOS secara akuntabilitas sesuai dengan kebutuhan sekolah (Ariyanto, 2019).

Permasalahan yang dihadapi manajemen sekolah bermula dari kegagalan tim manajemen sekolah dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Sekolah pada Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dengan baik. Akibatnya, Dana BOS yang ada seharusnya digunakan oleh administrasi sekolah untuk meringankan tanggung jawab keuangan orang tua atas pendidikan anaknya, namun pada kenyataannya dana BOS digunakan untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan dana BOS (Syahbuddin, 2020). Dengan adanya Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS), dana BOS sekolah akan tepat sasaran, dan dana BOS akan dikelola secara akuntabilitas dengan tujuan agar dana BOS lebih efektif dan efisien untuk pengelolaan sekolah (SA'IDU, 2021). Manajemen sekolah harus mampu mengimplementasikan aplikasi rencana kegiatan anggaran sekolah (ARKAS) dalam pengelolaan dana BOS agar dana BOS dapat dipertanggungjawabkan dan transparansi (Yusra et al., 2021).

Keterbatasan penelitian terkait penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah terhadap Akuntabilitas dan Transparansi dana BOS, penelitian (Rosdiana et al., 2021) Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Temuan studi menunjukkan bahwa jika sistem informasi dana BOS dikelola dengan baik, maka setiap transaksi yang dilakukan akan transparansi dan sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS. Sedangkan penelitian (Budaya, 2017) manajemen pembiayaan pendidikan pada sekolah dasar yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila dana BOS yang diperoleh dan digunakan sebagai wadah untuk menyediakan sarana dan prasarana sekolah.

Upaya pemerintah untuk kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan di setiap instansi, tentu memiliki kelemahan dari sisi penggunaan. Baik dari sistem itu sendiri, maupun sumber daya manusia (SDM) yang mengelola atau menggunakan aplikasi tersebut. Sering kali dijumpai berbagai permasalahan atau problematika akuntansi terkait dengan data yang di input melalui aplikasi tersebut. Pelaporan dana BOS sangat berkaitan dengan RKAS karena pembelanjaan anggaran sekolah dilaporkan harus sesuai dengan rencana yang sudah disusun terlebih dahulu oleh pihak sekolah, hal ini akan mengurangi penyelewengan dalam anggaran belanja Dana BOS.

Penerapan aplikasi ARKAS terdapat beberapa kendala dalam penggunaan seperti halnya saat aplikasi digunakan untuk melakukan penyusunan anggaran sekolah, karena akses internet harus terhubung dengan kuat, jika akses internet tidak kuat maka server ARKAS akan mengalami gangguan. Selain itu, ketelitian bendahara sangat berperan penting karena jika ada satu item belanja atau kesalahan penginputan nominal harga atau pajak yang tidak sesuai maka hal ini membuat pelaporan pertanggungjawaban keuangannya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini yang mengakibatkan tidak terciptanya akuntabilitas.

Pelaporan keuangan yang terjadi di sekolah terkadang tidak sesuai dengan pelaporan yang terinput di aplikasi tersebut, disebabkan karena kurangnya pemahaman penggunaan aplikasi ARKAS dan pengetahuan akuntansi serta berbagai macam problematika lainnya. Padahal, dari hasil laporan keuangan yang disajikan tersebut sangat penting dalam menghasilkan pelaporan keuangan yang akuntabilitas sehingga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan manajemen sekolah dalam pengelolaan dana BOS.

Selain melaporkan dalam bentuk laporan online di ARKAS, sekolah juga harus melaporkan laporan dana BOS ke Dinas Pendidikan Provinsi yang meliputi pendapatan dan apa saja belanja dana BOS baik dalam bentuk Kertas Kerja (File) dan laporan dalam bentuk fisik (hardcopy). Jadi sekolah-sekolah wajib menjabarkan pendapatan (penyaluran) dan semua belanjanya dipisah sesuai dengan kategorinya lalu diserahkan ke cabang dinas wilayah masing-masing untuk dikumpulkan secara kolektif lalu dikirimkan ke Dinas Pendidikan Provinsi.

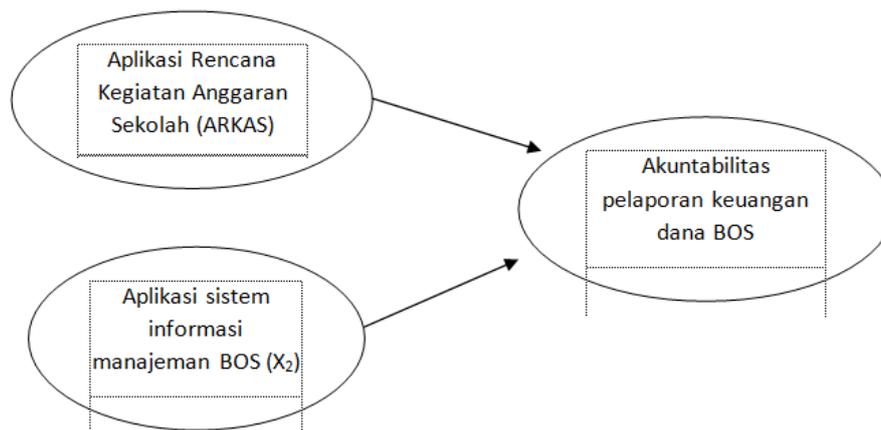
Aplikasi SIMBOS (Sistem Informasi Manajemen Bantuan Operasional Sekolah) adalah aplikasi yang baru saja diluncurkan pada bulan november 2022 oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan yang bekerja sama dengan Badan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Aplikasi ini digunakan hanya dalam ruang lingkup pemerintahan daerah yang mengacu pada aturan yang terdapat dalam kementerian dalam negeri. Dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan sekolah-sekolah negeri untuk melakukan pelaporan Keuangan Dana Bos yang tidak lagi mengumpulkan laporan keuangan Dana Bos ke cabang dinas dan dikirim ke Dinas Pendidikan Provinsi dan diharapkan dapat lebih efektif, efisien, transparan, meminimalisir kesalahan administrasi dalam pelaporan keuangan sesuai pada Permendagri No.24 tahun 2020 mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Apabila pelaporan keuangan yang disajikan baik, maka hasil untuk pemerintah dan masyarakat juga akan berjalan dengan baik. Namun, apabila pelaporan keuangan yang disajikan tidak begitu baik, maka sudah sangat jelas bahwa keadaan pemerintah Indonesia dalam hal ini bidang Pendidikan sedang dalam tidak baik-baik saja. Jika pelaporan keuangan saja tidak bisa di handle dengan baik, maka dunia Pendidikan khususnya siswa akan terbengkalai dengan biaya Pendidikan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Oleh karenanya, penting bagi peneliti untuk melakukan riset penelitian di sekolah-sekolah yang ada di kota Makassar.

Aplikasi RKAS yang merupakan singkatan dari Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah. Aplikasi yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) ini termasuk ke dalam aplikasi semi offline hampir sama seperti aplikasi dapodik. Sehingga jika anda ingin mengakses aplikasi ini maka terlebih dahulu harus mengunduh aplikasinya di website khusus. ARKAS adalah sebuah dokumen yang berisikan kumpulan rencana program pengembangan sekolah untuk masa satu tahun ke depan yang disusun sesuai dengan RKS untuk mengatasi kesenjangan yang ada antara kenyataan dengan yang diharapkan menuju terpenuhinya Standar Nasional Pelaporan Dana BOS merupakan laporan yang dibuat oleh sekolah atas penggunaan dana anggaran BOS sekolahnya.

Pelaporan berisi SPTJM (Surat PertanggungJawaban Mutlak), LRA (Laporan Realisasi Anggaran), Berita Acara Rekonsiliasi, Daftar Kib B dan Kib E, BKU, Laporan Pemanfaatannya serta Kwitansi atas pembelanjaan tersebut. Agar proses pencairan dana BOS berjalan lancar, pihak sekolah diharuskan untuk mengirimkan laporan BOS online melalui laman resmi Kemdikburistek. Ketentuan tersebut tertuang dalam Permendikburistek No 8 Pasal 6 Tahun 2020 tentang petunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah. Apabila sekolah diketahui tidak mengirimkan laporan BOS online, maka Pemerintah tidak akan menyalurkan bantuan dana BOS untuk tahap selanjutnya.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, tinjauan pustaka dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab terdahulu terhadap penelitian ini, maka sebagai kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana BOS

Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan aplikasi yang memberikan informasi pengelolaan dana BOS secara transparan kepada semua pihak sekolah (Yanti, 2021). Sekolah wajib menggunakan ARKAS sebagai pembimbing dalam pengelolaan dana BOS agar

dana tersebut dapat dikelola secara akuntabel dan transparansi, serta membantu pengelolaan sekolah (Ridho, et, al. 2021).

Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) yang tidak dilaksanakan dengan baik, mengakibatkan pengelolaan sekolah menjadi buruk. Akibatnya dana BOS yang ada menimbulkan permasalahan bagi sekolah dalam hal ini pengelolaan dana BOS secara transparansi sesuai dengan kebutuhan sekolah (Ariyanto, 2019). Diperlukan suatu metode aplikasi yang mendukung agar pelaksanaan manajemen sekolah berjalan dengan lancar. Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan salah satu agenda dalam pemecahan masalah manajemen sekolah dalam mengelola dana BOS. ARKAS merupakan hal urgent dan bersifat rutin dilakukan di suatu instansi yang mendapat alokasi anggaran dari pemerintah, alokasi anggaran tersebut diberikan untuk menunjang biaya operasional dan kegiatan pengembangan suatu lembaga (Riswat, 2021). Berdasarkan teori tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1: Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana BOS

2. Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (SIMBOS) terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana BOS.

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari pengendalian internal suatu organisasi yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah organisasi sekolah. Tujuan dibentuknya sistem informasi agar organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan strategis. Sehingga sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Selain itu sistem informasi manajemen memiliki tujuan lain yaitu untuk merancang dan mengimplementasikan prosedur, proses dan rutinitas yang memberikan laporan secara rinci, secara akurat, konsisten dan tepat waktu. Berdasarkan teori tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (SIMBOS) berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana bos

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan untuk menganalisis penelitian mengenai “Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS) Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana BOS Pada SMAN dan SMKN Di Kota Makassar” adalah tipe penelitian penjelasan (*explanatory / confirmatory research*), karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel dengan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari setiap sekolah SMA/SMKS sebagai responden dalam penelitian ini. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berisikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) kedua Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS) dan ketiga terkait Akuntabilitas. Kuesioner yang dikirimkan disertai dengan surat permohonan serta penjelasan tentang tujuan penelitian yang dilakukan. Petunjuk pengisian kuesioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap. Pengiriman kuesioner melalui contact person (perantara).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari sekolah berupa hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada pihak-pihak terkait. Sedangkan sumber data adalah data primer merupakan data yang didapat dari pihak-pihak terkait dari pembagian kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk memperoleh data beserta keterangan yang lengkap dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui pembagian kuesioner via online yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya lewat email ke masing-masing responden.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bendahara BOS dan Operator BOS berjumlah 66 orang dari 23 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 10 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kota Makassar. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total atau seluruh anggota populasi melalui metode sensus. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sensus dimana metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau mudah di jangkau.

Metode Analisis Data

Penelitian ini mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus diuji kualitas datanya atau syarat yang penting yang berlaku dalam kuesioner seperti keharusan suatu kuesioner untuk valid dan reliable. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau reliable untuk variabel yang akan diukur, sehingga penelitian ini mampu mendukung hipotesis. Uji kualitas data terdiri dari Uji Validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data yang diteliti secara tepat.

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut

kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Elfarini, 2007, hal. 63).

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yaitu ukuran hubungan linier peubah dimana (X) adalah variabel independen yang terdiri dari system informasi akuntansi (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) Sementara (Y) adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Alat analisis untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut digunakan adalah analisis berganda (multiple regression). Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 17 for windows. Pengujian hipotesis dengan persamaan hipotesis

HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi (α) 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dilakukan dengan cara menguji nilai F. Apabila nilai F positif berarti hipotesis diterima, jika nilai F negatif berarti hipotesis di tolak. Hal ini menunjukkan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dan Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS), secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas laporan keuangan. Untuk menguji masing-masing variabel independen secara parsial terhadap Akuntabilitas laporan keuangan dilakukan dengan menguji nilai t dengan uji dua sisi pada tingkat signifikansi (α) 0,05 atau 5 % atau keyakinan 95%. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah menerima hipotesis jika nilai t hasil perhitungan adalah positif atau lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Sebaliknya jika t hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi digunakan regresi berganda. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh nilai-nilai yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Koefisien Detrminasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	, 767 ^a	0, 589	0, 578		2.40350	2.015

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil analisis regresi berganda secara keseluruhan menunjukkan besarnya $R^2=0,589$ yang artinya 58,9% variabel dependen yaitu akuntabilitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dan Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS), 41,1% di pengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda layak dipakai untuk penelitian, karena sebagian besar variabel dependen sudah dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam tabel.

Tabel 2. Signifikansi Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620.686	2	310.343	53.722	,001 ^b
	Residual	433.262	75	5.777		
	Total	1053.949	77			

Hasil olah data SPSS, 2023

F tes didapat nilai F hitung sebesar 53,722 dengan probabilitas 0,001. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi frekuensi yaitu Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dan Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS)

Tabel 3. Signifikansi Parameter Individual

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.943	2.731		2.542	.013
	ARKAS_X1	.326	.148	.282	2.196	.031
	SIMBOS_X2	.556	.137	.520	4.051	<.001

Hasil olah data SPSS, 2023

Dari kedua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi, Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dan Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS), dengan tingkat probabilitas masing-masing sebesar 0,031 dan 0,001. Dalam hal ini ternyata hipotesis secara parsial, terbukti bahwa :

1. Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) berpengaruh secara positif terhadap Akuntabilitas laporan keuangan (dilihat dari koefisien regresi yang signifikan pada $\alpha=0,031$).
2. Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS) berpengaruh secara positif terhadap Akuntabilitas laporan keuangan (dilihat dari koefisien regresi yang signifikan pada $\alpha=0,001$).

Sehingga hubungan yang terjadi dapat di tulis dalam bentuk persamaan model regresi yaitu:

$$Y = 6,943 + 0.326 X1 + 0.556 X2$$

X1 adalah Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS), X2 adalah Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS) dan variabel Y adalah Akuntabilitas laporan keuangan. Adapun model interpretasi dari model regresi diatas adalah :

1. Konstanta (β_0) pada persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa jika Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dan Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS) nilainya konstan, maka Akuntabilitas laporan keuangan juga nilainya konstan.
2. Koefisien Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (X1) bertanda positif artinya jika variabel ini ditingkatkan sedangkan Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS) nilainya tetap, Akuntabilitas laporan keuangan akan meningkat.
3. Sistem Informasi Manajemen BOS (X2) bertanda positif artinya jika variabel Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah nilainya tetap, maka Akuntabilitas laporan keuangan akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui dari kedua variabel yang berpengaruh, ternyata Sistem Informasi Manajemen BOS mempunyai pengaruh dominan dalam peningkatan Akuntabilitas laporan keuangan.

Diskusi

1. Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik penerapan aplikasi RKAS maka laporan keuangan akan menghasilkan akuntabilitas yang baik. Hasil pengujian data analisis memperlihatkan pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Sekolah (ARKAS) terhadap akuntabilitas laporan keuangan memiliki trend positif.

Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) didasarkan pada Indikator yang digunakan adalah tujuan membuat secara terperinci tujuan umum tugas-tugas yang harus dikerjakan, menetapkan kinerja dalam bentuk pertanyaan yang diukur, menetapkan standar atau target yang ingin dicapai, menetapkan jangka waktu yang dibutuhkan untuk pengerjaan, menetapkan sasaran prioritas, menetapkan sasaran berdasarkan tingkat kesulitan dan pentingnya dan koordinasi. Berdasarkan jawaban responden terkait penerapan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) indikator menetapkan kinerja dalam bentuk pertanyaan yang terukur memiliki penilaian tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum melakukan proses penginputan data ke dalam aplikasi dibutuhkan parameter agar anggaran yang diajukan tepat sasaran dan dapat menghilangkan praktek kecurangan.

Penggunaan anggaran dana sekolah ternyata tidak hanya dipengaruhi kebijakan penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) namun juga dipengaruhi oleh manajemen sekolah. Dalam penggunaan dana sekolah yang terbuka dan digunakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan direncanakan dan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru profesional sehingga dapat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran dana sekolah yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh yulianti dkk, 2021 yang memberikan hasil berada pada kategori baik dan penggunaan dana BOS cenderung berada pada kategori sangat akuntabel. Adapun secara inferensial, diperoleh hasil semakin baik penggunaan aplikasi rencana kerja anggaran sekolah (ARKAS), maka penggunaan dana BOS juga semakin akuntabel. Berdasarkan kondisi yang diamati peneliti, bahwa penggunaan dana BOS yang semakin akuntabel dikarenakan adanya faktor kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS, dan juga kompetensi sumber daya manusia yang yang berkualitas akan berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan, namun juga dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, dan stakeholder lainnya. Kendati demikian, ditengah keterbatasan pembinaan serta sarana dan prasarana setiap sekolah berupaya memberikan dukungan terhadap manajemen sekolah sehingga dapat menciptakan mengefektifkan penggunaan anggaran sekolah dana sekolah sesuai dengan kebutuhan ataupun kegiatan yang dilakukan.

2. Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS) terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS) berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik penerapan sistem informasi yang dipakai, maka laporan keuangan akan menghasilkan akuntabilitas yang baik. Hasil pengujian data memperlihatkan Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS) pengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan memiliki trend positif.

Variabel Sistem Informasi manajemen BOS didasarkan dari Perencanaan, keterlibatan publik, keterlibatan aparat, keterlibatan warga sekolah, kerjasama, pelaksanaan, Terbuka, efektif, efisien, pengawasan; sistematis dan berkala serta pertanggungjawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi Manajemen BOS berpengaruh terhadap Akuntabilitas laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang memadai, maka akan dapat mengurangi kesalahan dalam proses akuntansi karena setiap pegawai terutama operator tersebut menjalankan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, hal ini terlihat dari adanya pemisahan wewenang, adanya tindakan disiplin apabila terjadi penyimpangan, terdapat pembatasan akses sehingga data-data akuntansi terbebas dari sabotase pihak-pihak luar, dan sebagainya.

Sehingga, dengan diterapkannya sistem informasi manajemen yang baik dan dipatuhi oleh operator atau bendahara disekolah. maka proses penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kendala berarti karena sudah disusun berdasarkan ketentuan dan standar yang berlaku sehingga akuntabilitas pelaporan keuangannya meningkat.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan.
2. Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS) pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

Evaluasi atas hasil penelitian ini harus mempertimbangkan keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, di antaranya adalah sulitnya mengendalikan responden. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain atau setidaknya dapat memastikan pihak responden bersedia bekerja sama. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain:

1. Penelitian mendatang sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait internal validity.

2. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas objek penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisasi.
3. Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel akuntabilitas laporan keuangan sebesar 58,9%, berarti bahwa ada pengaruh sebesar 41,1% dari variabel-variabel lain di luar model. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model regresi pada penelitian ini.

REFERENCES

- Adriani, W. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol 5, No.1: pp. 69-80.
- Alimbudiono, Ria Sandra, Fidelis Arastyo Andono. 2004. Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*. Vol. 05 No. 02. Hal.18-30.
- Amalia Dista Arifah. 2012. *Praktek Teori Agensi Pada Entitas Publik Dan Non Publik*. Universitas Islam Sultan Agung *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Prestasi* Vol. 9 No. 1. Semarang.
- Asmara, Jhon Andra. 2010 "Analisis Perubahan Alokasi Belanja Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBA) Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam". *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol. 3. No. 2 Juli 2010. Hal 155-172, 2010.
- Arfianti, Dita. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Tesis (tidak diterbitkan). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Choiriyah, Umi 2010. "Informatiaon GAP Pengungkapan Lingkungan Hidup di Indonesia". Tesis (Tidak dipublikasikan).: Fakultas Ekonomi Uiversitas Surakarta. Surakarta.
- Darwanis dan Mahyani. 2009. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol 2-No 2.
- Fachrurozi, Luthfi. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Pemerintah Daerah di Indonesia. Tesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Faristina, Rosalin. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, Studi pada BLU di Kota Semarang. Tesis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi 3. BP Undip. Semarang.
- Goleman, D. 2001. *Working White Emotional intelligence*. (terjemahan Alex Tri Kantjono W). PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Harifan, Handriko. 2009. Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah, Padang. Tesis Program S2, Universitas Negeri Padang (Tidak Dipublikasikan). Padang.
- Kasandra, Ni Made Ayu, dan Gede Juliarsa. 2016. Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 14.1. Diakses 29 maret 2016. Hal. 1. Bali.
- Marda, Gita sivia, Raja adri dan Supriono. 2013. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Kota Dumai. Jurnal Ekonomi UR.
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Mustafa S, Sutrisno dan Rosidi. 2011. Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari. Universitas Haluleo. Kendari.
- Purnama, Nursya'bani, (2002), "Analisis Kendala-Kendala Potensial Penerapan Total Quality Service pada Perguruan Tinggi", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 17, no. 2, 2002, p. 170 - 187.
- Rachmawi Sella, Rini. Fitri Yessi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia. Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 9 (I) Hal 143-160.
- Roshanti Arina, Sujana Edy, Sinarwati Kadek. 2014. Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. E-Journal Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2 No:1.
- Suwanda, Dadang 2013. Optimalisasi Pengelolaan Aset Pemda. PPM Manajemen. Jakarta.
- Tuasikal, A. 2007. Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten Maluku Tengah di Provinsi Maluku). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Sektor Publik. Vol. 08, No. 01. Hal:1466-1468.
- Halim, Abdul dan Syukriy Abdullah. 2010. "Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintahan Daerah: (Sebuah Peluang Penelitian Anggaran dan Akuntansi), Jurnal Akuntansi Pemerintahan.
- Indriasari, D. dan E. Narhatyo. 2008. Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Simposium Nasional Aakuntansi, XI. Pontianak.
- Khasanah, Nur L. 2014. Pengaruh Karakteristik, Kompleksitas, dan Temuan Audit Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". Tesis: Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang

- Prpto, Susilo. 2010. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah No 71 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul Jhon Steinbart. 2009. Accounting Information Systems: International Edition, 11th Edition, USA: PearsonPrentice Hall.
- Sabeni, Arifin. (2005). "Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Keagenan)" Disampaikan Pada Sidang Senat Guru Besar Universitas Diponegoro Dalam Rangka Pengusulan Jabatan Guru Besar. Semarang
- Wahyono, Teguh. 2004. Sistem Informasi Akuntansi: Analisis, Desain, dan Pemrograman Komputer. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Wakhyudi, (2005). "Pemberdayaan Peran Audit Internal Dalam Mewujudkan Good Governance Pada Sektor Publik ". Erlangga. Surabaya.
- Winidyaningrum, C. dan Rahmawati. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi, XIII, Purwokerto
- Yulianingtyas, Rena R. 2010 "Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Wajib Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota di Indonesia)". Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.